

**KETERIKATAN HUBUNGAN ANTARA MODAL SOSIAL DAN
KEBERLANGSUNGAN USAHA
(Studi Pada Usaha Batik Di Kecamatan Laweyan Surakarta)**

**Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir : Skripsi
Dosen Pengampu: Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si.**



Oleh :

DAFFA OCTAVIANANDA

D0318016

PRODI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2022

PERSETUJUAN

SKRIPSI

Daffa Octaviananda. D0318016. 2022. “ **Keterkaitan Modal Sosial dan Keberlangsungan Usaha (Studi pada Usaha Batik di Kecamatan Laweyan Surakarta)**”. Skripsi. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

“ Keterkaitan Modal Sosial dan Keberlangsungan Usaha (Studi pada Usaha Batik di Kecamatan Laweyan Surakarta)”.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus yang bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan modal sosial dan keberlangsungan usaha pengusaha Batik Laweyan. Penelitian ini menggunakan teori Embeddedness dari Granovetter. Data dari penelitian ini adalah data primer dari informan pengusaha batik di Kecamatan Laweyan. Untuk data sekunder berasal dari literature. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi non partisipasi. Keterkaitan modal sosial dan keberlangsungan usaha terletak pada penerapan modal sosial dalam menjalankan usahanya. Keterkaitan modal sosial dan keberlangsungan usaha terletak pada tipe ikatan dalam modal sosial yang dibangun pengusaha batik dalam menjalankan usahanya meliputi modal sosial bonding, dan modal sosial bridging. Dengan memanfaatkan ikatan modal sosial tersebut akan berdampak positif terhadap keberlangsungan usaha pengusaha batik. Dalam membangun jaringan usaha, terdapat kepercayaan. Agar hubungan baik dalam melakukan kerja sama maupun berhubungan dengan orang lain di luar urusan usaha dapat bertahan lama maka terdapatlah norma. Norma tersebut dapat bersumber dari nilai sosial ataupun nilai agama, namun ada juga yang bersumber dari kesepakatan bersama. Resiprositas dilakukan pengusaha batik Laweyan kepada masyarakat, tetangga dan kerabat dengan berupa bantuan material maupun nonmaterial. Tindakan proaktif pengusaha batik Laweyan terdapat inisiatif individu untuk bertukar pikiran dengan orang terdekat tentang masalah kehidupan sehari-hari, meskipun pasif dalam mengikuti kegiatan sosial dan perkumpulan.

Kata Kunci : Modal sosial, Keberlangsungan usaha, Keterkaitan, Batik Laweyan.

Daffa Octaviananda. D0318016. 2022. "**The Linkage of Social Capital and Business Sustainability (Study on Batik Business in Laweyan District, Surakarta)**". Thesis. Sociology Study Program. Faculty of Social Science and Political Science. Sebelas Maret University, Surakarta.

This research is a qualitative case study that aims to explain the relationship between social capital and business continuity of Batik Laweyan entrepreneurs. This study uses the Embeddedness theory of Granovetter. The data from this study are primary data from batik entrepreneur informants in Laweyan District. For secondary data comes from literature. Data collection techniques by means of interviews and non-participatory observation. The relationship between social capital and business continuity lies in the application of social capital in running its business. The relationship between social capital and business continuity lies in the type of bond in the social capital built by batik entrepreneurs in running their business, including bonding social capital and bridging social capital. By utilizing these social capital bonds, it will have a positive impact on the business continuity of batik entrepreneurs. In building a business network, there is trust. So that good relations in collaborating and dealing with other people outside of business affairs can last a long time, there is a norm. These norms can be sourced from social values or religious values, but some are sourced from mutual agreement. Reciprocity is carried out by Laweyan batik entrepreneurs to the community, neighbors and relatives in the form of material and non-material assistance. The proactive actions of Laweyan batik entrepreneurs include individual initiatives to exchange ideas with those closest to them about problems of daily life, even though they are passive in participating in social activities and associations.

Keywords: Social capital, Business continuity, Embeddedness, Batik Laweyan.